

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah tiga artikel jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada kasus anak yang nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (pemasangan infus) biasanya ditandai pasien mengeluh nyeri, bersifat protektif (mis waspada, posisi menghindari nyeri), frekuensi nadi meningkat, sulit tidur,tekanan darah meningkat,pola napas berubah, , Masalah keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien anak nyeri.
2. Diagnosa keperawatan dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (pemasangan infus) ditandai dengan klien terlihat takut dan cemas, klien terlihat gelisah dan menangis terus, klien menolak dilakukan tindakan. Terdapat persamaan antara teori dan asuhan keperawatan yaitu diperoleh data diagnosa yang sama.
3. Intervensi yang dilakukan dari hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan adalah teknik distraksi audio visual (menonton vidio animasi) untuk membantu menurunkan skala nyeri pada anak pra sekolah.
4. Implementasi teknik distraksi visual meliputi identifikasi aspek-aspek yang akan difokuskan dalam terapi selama \pm 5 menit, terapi yang digunakan adalah menonton video animasi.
5. Evaluasi Dari hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan membuktikan bahwa dengan diberikannya teknik distraksi visual menonton video animasi berpengaruh untuk menurunkan skala nyeri, dimana penggunaan teknik distraksi pada anak akan sangat efektif dalam mengurangi nyeri, hal ini karena pada film kartun animasi terdapat unsur gambar, warna, cerita sehingga anak-anak menyukai menonton film kartun animasi Saat anak fokus menonton film kartun, membuat impuls nyeri akibat cedera tidak mengalir melalui tulang belakang, pesan tidak mencapai otak sehingga anak

tidak merasakan nyeri. Dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemberian teknik distraksi visual menonton video animasi dapat menurunkan skala nyeri.

V.2 SARAN

Berdasarkan hasil *Literature review* asuhan keperawatan dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu distraksi audio visual untuk menurunkan skala nyeri saat pemasangan infus pada anak pra sekolah, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya:

1. Bagi masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literatur review* ini bagi masyarakat diklinik maupun di komunitas bahwa upaya dalam melakukan pencegahan dan meningkatkan penyembuhan diharapkan dapat menerapkan teknik distraksi visual menonton video animasi untuk menurunkan nyeri saat pemasangan infus pada anak pra sekolah sehingga pasien menjadi lebih nyaman.

2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Studi literatur dan telaah jurnal ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan, serta masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam mengatasi masalah nyeri pada saat pemasangan infus dengan tehnik : teknik distraksi visual menonton video animasi sebagai salah satu tindakan untuk menurunkan nyeri saat pemasangan infus pada anak pra sekolah.

3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar di instansi rumah sakit dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alternatif maupun dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini sebagai ilmu dan pengetahuan menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode *literatur review* dengan menggunakan populasi dan sample lebih banyak dan kriteria inklusi lebih homogen dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung untuk terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri saat pemasangan infus pada anak pra sekolah dengan pemberian teknik distraksi visual menonton video animasi.

